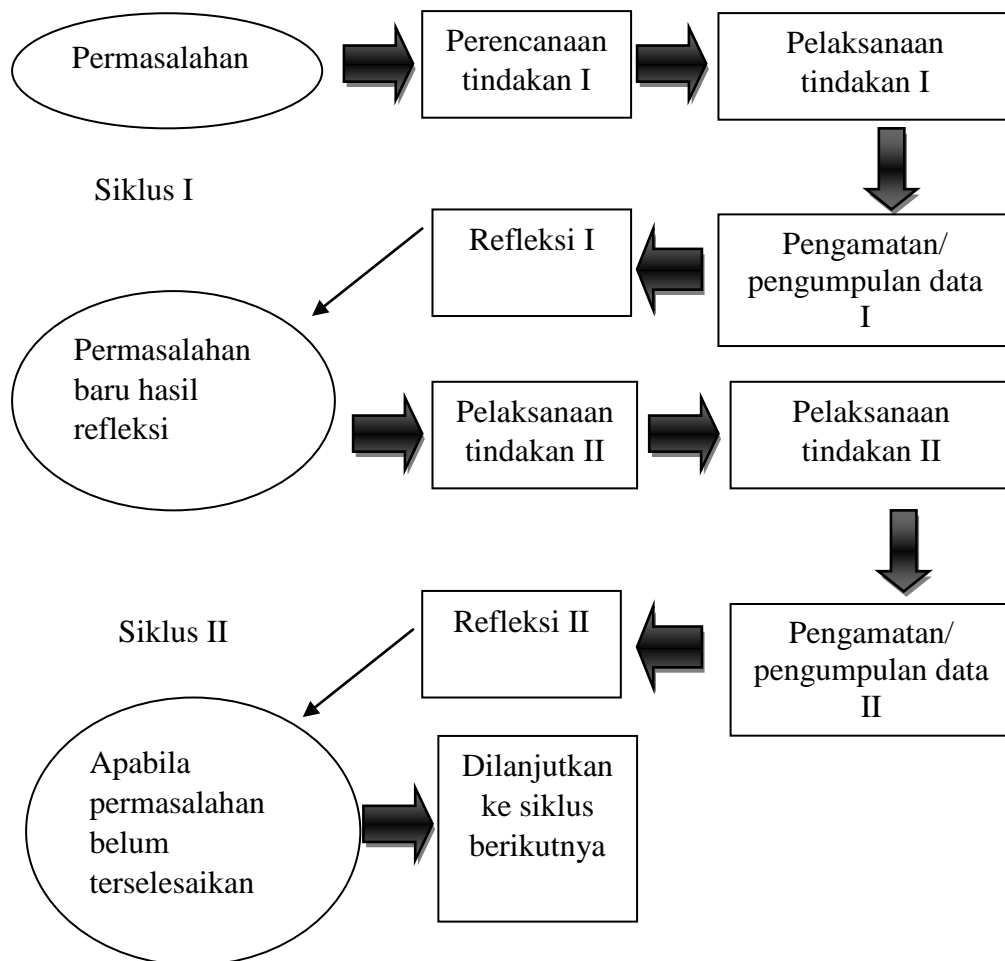


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan merupakan jenis penelitian yang pada umumnya digunakan untuk memecahkan masalah atau dengan kata lain digunakan untuk melakukan suatu perbaikan yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani (2006: 1.3) Penelitian Tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu suatu *Action Research* yang dilakukan di dalam kelas. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali namun dilaksanakan beberapa kali hingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti ingin memperoleh gambaran mengenai penerapan media realia pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa I A SD Negeri 7 Metro Pusat . Konsep pokok penelitian menurut Arikunto (2011: 16) terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Alur penelitian dapat dilihat pada bagan siklus berikut:



(diadopsi dari Arikunto, 2011: 74)

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas I A SD Negeri 7 Metro Pusat dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki, dan 17 orang siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I A SD Negeri 7 Metro Pusat yang beralamatkan di Jalan Hasanuddin No. 91 Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 selama 3 bulan.

C. Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar.

D. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan seluruh data yang diperoleh selama penelitian tindakan kelas adalah dengan teknik tes dan non-tes.

1. Teknik tes menurut Arikunto (1999: 139) adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Teknik tes ini menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa.
2. Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif, dalam teknik ini data diambil dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan

kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan psikomotor terhadap pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media realia.

E. Alat Pengumpul Data

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan alat-alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas dan sikap siswa serta kinerja guru pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Peneliti membuat tabel pengamatan yang skornya dikonversi kedalam skala nilai.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kinerja Guru

No	Indikator
1.	Menyediakan benda-benda nyata yang berhubungan dengan bahan ajar (materi ajar) agar dapat dimanfaatkan dikelas dengan efisien.
2.	Menggunakan benda-benda nyata tersebut dalam proses pembelajaran dikelas. Siswa mendapatkan pengalaman langsung dari benda-benda tersebut
3.	Mengajak siswa mengamati secara langsung, kemudian bersama temannya berdiskusi tentang materi yang diajarkan.
4.	Setelah mengamati dan berdiskusi serta bimbingan dari guru, siswa dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Selanjutnya instrumen untuk mengumpulkan data aktivitas siswa.

Tabel 3.2. Indikator Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Partisipasi	a. Mengajukan pertanyaan b. Menjawab dengan benar pertanyaan lisan dari guru c. Mengemukakan pendapat d. Mengkomunikasikan hasil

		diskusi/kerja dihadapan kelompok lain
2.	Minat	<ul style="list-style-type: none"> a. Antusias/menampakkan keceriaan dalam mengikuti pembelajaran b. Patuh terhadap instruksi yang diberikan c. Terlibat dalam menggunakan media realia d. Tanggap terhadap instruksi yang diberikan
3.	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak membuat kegaduhan yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran b. Menanggapi pendapat teman c. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama d. Menyelesaikan tugas sesuai yang diinstrusikan oleh guru

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar afektif siswa.

Tabel 3.3 Indikator Hasil Belajar Afektif (Sikap) Siswa

Nilai Sikap	Indikator Prilaku
Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan kewajiban b. Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan c. Menaati tata tertib sekolah d. Menjaga kebersihan lingkungan e. Menyelesaikan tugas sesuai aturan
Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Pantang menyerah b. Berani menyatakan pendapat c. Berani bertanya d. Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan e. Berpenampilan tenang
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> a. Membiasakan hadir tepat waktu b. Membiasakan mematuhi aturan c. Menggunakan pakaian yang sesuai aturan d. Menjalankan prosedur dalam pembelajaran e. Mengumpulkan tugas tepat waktu
Santun	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima nasihat guru b. Menghindari permusuhan dengan teman c. Menjaga perasaan orang lain d. Menjaga ketertiban

	e. Berbicara dengan tenang
Peduli	a. Berempati kepada sesama teman kelas b. Memelihara lingkungan kelas c. Mengingatkan pekerjaan teman yang kurang tepat d. Membangun kerukunan warga kelas e. Memiliki keinginan untuk tahu
Jujur	a. Mengemukakan apa adanya b. Berbicara secara terbuka c. Menunjukkan fakta yang sebenarnya d. Menghargai data e. Mengakui kesalahannya

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar psikomotor (keterampilan) siswa.

Tabel 3.4 Indikator Hasil Belajar Psikomotor (Keterampilan) Siswa

No.	Keterampilan yang diamati	Indikator
1.	Peniruan	a. Mengumpulkan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan b. Mengumpulkan informasi dari media realia
2.	Manipulasi	a. Membuat rancangan media realia b. Membuat kesimpulan dari media realia
3.	Artikulasi	a. Mengkomunikasikan hasil dari media realia b. Menanggapi pendapat teman

2. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran tematik menggunakan media realia.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam proses pembelajaran dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya.

1. Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis data aktivitas belajar siswa, dan pola interaksi pembelajaran.

- a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan

NA = Nilai akitivitas

JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Total skor maksimum dari aspek yang diamati

(diadaptasi dari Aqib dkk, 2010: 41)

Setelah diperoleh persentase hasil aktivitas siswa, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi.

Tabel 5 Rentang Nilai Aktifitas Siswa

No	Rentang Nilai dalam %	Kategori
1	$N \geq 75$	Aktif
2	$50 < N \geq 75$	Cukup Aktif
3	$25 < N \geq 50$	Kurang Aktif
4	$N \leq 25$	Pasif

(diadopsi dari Poerwanti, 2008:7.8)

b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$NK = \frac{TS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NK = nilai kerja

TS = total skor yang diperoleh

SM = total skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

(diadaptasi dari Aqib dkk, 2010: 41)

Setelah diperoleh persentase kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil observasi.

Tabel 6 Rentang Nilai Kinerja Guru

No	Tingkat Kesuksesan	Keterangan
1	$\geq 80\%$	Sangat baik
2	60-79%	Baik
3	40-59%	Cukup baik
4	20-39%	Kurang
5	$< 20\%$	Sangat kurang

(diadaptasi dari Aqib dkk, 2010:41)

c. Rumus Analisis Sikap Siswa

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 7. Konversi Nilai Sikap Siswa

No	Nilai Konversi		Kategori
	Angka	Huruf	
1.	81-100	A	Amat Baik
2.	61-80	B	Baik
3.	41-60	C	Cukup
4.	20-40	D	Kurang

Sumber : (Winarno : 2013 : 238)

d. Rumus Analisis Keterampilan

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 8. Konversi Nilai Keterampilan Siswa

No.	Nilai	Kategori
1.	81 – 100	Sangat Terampil
2.	61 – 80	Terampil
3.	41 – 60	Cukup Terampil
4.	< 40	Kurang Terampil

Sumber : (Adaptasi Winarno. 2013 : 238)

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

- a. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100\%$$

Keterangan:

NA = nilai akhir yang dicari

SB = skor yang diperoleh dari jawaban yang benar pada tes

TS = skor maksimum dari tes

100 = total skor maksimum pada tes

(sumber adaptasi Purwanto, 2008: 112)

- b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata hitung sebagai berikut.

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata
 ΣX = jumlah nilai semua siswa
 ΣN = jumlah siswa

(diadopsi dari Aqib dkk, 2010: 40)

c. Ketuntasan Klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik pada tema “Keluargaku” menggunakan media realia direncanakan terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran. Dalam siklus I, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik

menggunakan media realia. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, Merancang Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan media realia.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa yang mengacu pada pembelajaran tematik menggunakan media realia, pedoman observasi kinerja guru, dan tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), yaitu berupa persoalan yang diberikan pada siswa terkait dengan materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik menggunakan media realia pada siklus I adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan mengajak siswa untuk bernyanyi dan menggali informasi tentang keluarga.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan kartu bernomor sesuai dengan nomor absen siswa untuk mempermudah dalam mengamati aktivitas siswa.
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5-6 orang.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran media realia yang dipadukan dengan pendekatan *scientific*.
- 4) Siswa mengamati sebuah gambar silsilah keluarga dan menjelaskan maksud dari isi gambar.
- 5) Berdasarkan gambar tersebut, guru bertanya siapakah yang memiliki usia tertua dari beberapa saudara.
- 6) Guru memfasilitasi siswa dengan buku siswa LKS dan peralatan untuk membuat silsilah keluarga.
- 7) Siswa secara berkelompok menyusun silsilah keluarga dan menuliskannya pada lembar buku siswa.
- 8) Siswa menggambar profil keluarga di kertas kosong lalu digunting dan di tempel di silsilah keluarga yang dibuat pada kertas karton.
- 9) Siswa menghias dan mewarnai.
- 10) Siswa berlatih menentukan kedudukan anggota dalam silsilah keluarga.
- 11) Dengan melihat silsilah keluarga, siswa dapat menentukan siapa yang lebih muda dan tua.

- 12) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
- 13) Siswa mendengarkan cerita mengenai peraturan yang diterapkan di dalam keluarga.
- 14) Siswa diberi pertanyaan apakah mereka memiliki peraturan yang sama seperti yang dilakukan oleh guru di rumah.
- 15) Siswa dibimbing untuk membaca teks percakapan di buku siswa.
- 16) Siswa memerankan teks percakapan di buku siswa secara berkelompok di depan kelas.
- 17) Siswa menuliskan contoh peraturan yang ada di sekolah.
- 18) siswa memperhatikan informasi bahwa membantu ibu merupakan salah satu peraturan di dalam keluarga.
- 19) Guru menyiapkan media realia berupa sejumlah daun, sejumlah kelereng, pensil, buku, dan benda-benda lain yang ada disekitar.
- 20) Siswa menghitung jumlah masing-masing benda dan menuliskannya di LKS.
- 21) Siswa berlatih mengerjakan soal cerita berkaitan dengan penjumlahan dengan menggunakan media-media tersebut.
- 22) Siswa mengumpulkan LKS.
- 23) Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir

- 1) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

c. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu keaktifan, keantusiasan dan sikap siswa, termasuk saat siswa melakukan kegiatan diskusi, serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Seluruh aktivitas siswa diamati dengan memberikan tanda *check list*, sedangkan kinerja guru diamati dengan memberikan nilai pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap pembelajaran menggunakan media realia. Analisis hasil belajar siswa dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai kelas. Hasil analisis digunakan sebagai kajian yang akan direncanakan untuk perencanaan dan pembandingan terhadap hasil siklus II

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran dengan lebih baik. Dalam siklus II, peneliti mempersiapkan proses pembelajaran tematik menggunakan media realia. Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, Merancang Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan media realia.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa yang mengacu pada pembelajaran tematik menggunakan media realia, pedoman observasi kinerja guru, dan tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), yaitu berupa persoalan yang diberikan pada siswa terkait dengan materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik menggunakan media realia pada siklus II adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran.

- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan mengajak siswa untuk bernyanyi dan menggali informasi tentang keluarga.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa

Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan kartu bernomor sesuai dengan nomor absen siswa untuk mempermudah dalam mengamati aktivitas siswa.
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5-6 orang.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran media realia yang dipadukan dengan pendekatan *scientific*.
- 4) Siswa mengamati sebuah gambar silsilah keluarga dan menjelaskan maksud dari isi gambar.
- 5) Berdasarkan gambar tersebut, guru bertanya siapakah yang memiliki usia tertua dari beberapa saudara.
- 6) Guru memfasilitasi siswa dengan buku siswa LKS dan peralatan untuk membuat silsilah keluarga.
- 7) Siswa secara berkelompok menyusun silsilah keluarga dan menuliskannya pada lembar buku siswa.
- 8) Siswa menggambar profil keluarga di kertas kosong lalu digunting dan di tempel di silsilah keluarga yang dibuat pada kertas karton.
- 9) Siswa menghias dan mewarnai.

- 10) Siswa berlatih menentukan kedudukan anggota dalam silsilah keluarga.
- 11) Dengan melihat silsilah keluarga, siswa dapat menentukan siapa yang lebih muda dan tua.
- 12) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
- 13) Siswa mendengarkan cerita mengenai peraturan yang diterapkan di dalam keluarga.
- 14) Siswa diberi pertanyaan apakah mereka memiliki peraturan yang sama seperti yang dilakukan oleh guru di rumah.
- 15) Siswa dibimbing untuk membaca teks percakapan di buku siswa.
- 16) Siswa memerankan teks percakapan di buku siswa secara berkelompok di depan kelas.
- 17) Siswa menuliskan contoh peraturan yang ada di sekolah.
- 18) siswa memperhatikan informasi bahwa membantu ibu merupakan salah satu peraturan di dalam keluarga.
- 19) Guru menyiapkan media realia berupa sejumlah daun, sejumlah kelereng, pensil, buku, dan benda-benda lain yang ada disekitar.
- 20) Siswa menghitung jumlah masing-masing benda dan menuliskannya di LKS.
- 21) Siswa berlatih mengerjakan soal cerita berkaitan dengan penjumlahan dengan menggunakan media-media tersebut.

22) Siswa mengumpulkan LKS.

23) Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir

1) Bersama siswa membuat kesimpulan atas materi pelajaran yang telah dipelajari.

2) Memberikan tindak lanjut terhadap proses dan hasil pembelajaran.

c. Observasi

Dalam siklus II peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu keaktifan dan keantusiasan siswa, termasuk saat siswa melakukan kegiatan diskusi, serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Seluruh aktivitas siswa diamati dengan memberikan tanda *check list*, sedangkan kinerja guru diamati dengan memberikan nilai pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis aktivitas siswa meliputi sejauh mana siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan sejauh mana siswa antusias terhadap pembelajaran tematik menggunakan media realia serta membandingkannya dengan hasil pengamatan pada siklus I dan II dalam bentuk presentase, apakah ada peningkatan atau tidak. Seluruh data yang terkumpul disusun dan diolah dalam laporan penelitian tindakan kelas ini.

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penerapan media realia dapat dilihat dalam beberapa indikator, antara lain:

1. Persentase jumlah siswa aktif pada setiap siklus mengalami peningkatan, sehingga siswa yang aktif mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
2. Persentase hasil belajar kognitif dan psikomotor yang memperoleh predikat “ $\geq B-$ ” mengalami peningkatan pada setiap siklus, sehingga mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
3. Persentase hasil belajar afektif yang memperoleh kategori “Baik” mengalami peningkatan pada setiap siklus, sehingga mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut.
4. Peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus.

(Adaptasi Kemendikbud, 2013: 315)